

INTISARI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan keuangan. Dasar teori kecurangan keuangan pertamakali dikenalkan oleh Cressey dengan teori *Fraud Triangle* yaitu faktor yang mempengaruhi kecurangan keuangan adalah *Pressure, Opportunity dan Rationalization*. Wolfe dan Hermanson (2004) memperbaiki model tersebut dengan *Fraud Diamond Model* yang memperluas *Rationalization* menjadi *Capabilities*. Proksi yang diunakan dalam penelitian ini yakni *pressure* dengan proksi *financial stability* dan *external pressure, opportunity* dengan proksi *nature of industry* dan *ineffective monitoring, rationalization dan capability* terhadap kecurangan laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan *fraud score model* (F-Score). Namun Gbegi, D.O dan Adebisi, J. F menyarankan perbaikan *Fraud Diamond Model* dengan memasukkan *corporate governance* sebagai pemicu utama terjadinya kecurangan keuangan. Sehingga penelitian ini menggunakan *Fraud Diamond Model* dengan berbasis pada *Corporate Governance*. Sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang berupa laporan tahunan perusahaan yang listing di BEI selama periode 2012-2014. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *partial least square* (PLS). Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah memberikan bukti apakah variabel *financial stability*, variabel *nature of industry*, variabel *capability*, variabel *external pressure*, variabel *ineffective*, dan variabel *rationalization* dalam lingkungan *corporate governance* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: Fraud, Fraud triangle, Fraud diamond, kecurangan laporan keuangan, corporate governance, F-Score model.

ABSTRACT

This study was conducted to analyze the factors affecting the financial fraud. Basic theory of financial fraud was first introduced by the Fraud Triangle Cressey with the theory that the factors affecting financial fraud is Pressure, Opportunity and rationalization. Wolfe and Hermanson (2004) fixing the model with Fraud Diamond Model that extends the rationalization becomes Capabilities. Using the proxy in this study that pressure by proxy financial stability and external pressure, the opportunity to proxy nature of industry and ineffective monitoring, rationalization and capability to fraudulent financial statements are measured using fraud score model (F-Score). However Gbegi, DO and Adebisi, J. F suggest improvements Fraud Diamond Model to include corporate governance as the principal cause of financial fraud. This study using the model-based from Diamond Fraud on Corporate Governance. Samples of the research is as much manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2014 period. Data used is secondary data, in the form of annual reports of companies listed on the Stock Exchange during the period 2012-2014. Hypothesis test was done by partial least square method. The hypothesis developed in this study is to provide evidence of financial stability is a variable, the variable nature of the industry, the variable capability, external variable pressure, variable ineffective, and variable rationalization in the corporate governance environment affect the financial statement fraud.

Keywords: Fraud, Fraud triangle, diamond fraud, fraudulent financial reporting, corporate governance, F-Score models.